

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

Oleh:

Aulia Akhmad¹

Chindy Aulia Azzahra²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: auliaakhmad676@gmail.com

***Abstract.** The supervision of school education and financial administration are the two main components of school management. The school's financial administration aims to manage tuition fees effectively and openly, while education supervision seeks to improve the quality of instruction and learning. In this article, we describe the scope of educational supervision, successful supervision models, and ideas and procedures for school financial administration. We use methods of literature study and content analysis. The results show that education supervision and school financial administration must work together to achieve the best educational goals. The conclusion is that both. These components should be done regularly and effectively if they want to support better education in school.*

***Keywords:** Educational Supervision, School Financial Administration, School Management, Quality of Instruction.*

Abstrak. Supervisi pendidikan dan administrasi keuangan sekolah adalah dua komponen utama manajemen sekolah. Administrasi keuangan sekolah bertujuan untuk mengelola uang sekolah secara efektif dan terbuka, sementara supervisi pendidikan berusaha untuk meningkatkan kualitas instruksi dan pembelajaran. Dalam artikel ini, kami menjelaskan

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

lingkup supervisi pendidikan, model-model supervisi yang berhasil, dan ide dan prosedur administrasi keuangan sekolah. Kami menggunakan metode studi literatur dan analisis isi. Hasilnya menunjukkan bahwa supervisi pendidikan dan administrasi keuangan sekolah harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang terbaik. Kesimpulannya adalah bahwa kedua komponen ini harus dilakukan secara teratur dan efektif jika mereka ingin mendukung pendidikan yang lebih baik di sekolah.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Administrasi Keuangan Sekolah, Manajemen Sekolah, Kualitas Instruksi.

LATAR BELAKANG

Kualitas Lembaga Pendidikan di Indonesia adalah tergantung pada pengolahan dari Lembaga Pendidikan itu, peran dan fungsi strategis ada pada kepala sekolah itu sendiri, Lembaga Pendidikan yang bermutu terbentuk karena peran serta dan upaya dari kreativitas kepala dan pengawas sekolahnya.

Pengawasan disini sangat berperan penting dalam pengembangan profesionalisme guru Dimana pengawasan atau supervisi meningkatkan proses dan hasil belajar yang memerlukan motivasi yang kuat dari seorang guru, maka dari itu seorang supervisor perlu melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan profesionalisme yang disupervisikan Dalam proses Pendidikan, administrasi keuangan adalah bagian yang menyatu dengan penyelenggaraan Pendidikan. Keuangan adalah inti dari pelaksanaan kegiatan Pendidikan.

Semua kegiatan yang akan dilakukan diatur dengan baik agar kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga diakhir pencatatan tidak terjadi minus ataupun ada kegiatan yang tidak tercatat sehingga bisa dipertanggung jawabkan.¹

Setiap unit kerja selalu berhubungan dengan masalah keuangan, demikian pula dilembaga Pendidikan. Segala yang menyangkut keuangan diseoklah pada garis besarnya biasanya berkaitan tentang uang SPP (Sumbangan Pembinaan Pendiidkan), uang kesejahteraan personil dan gaji serta keuangan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perbaikan sarana dan prasarana sekolah.

Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik – baiknya agar dana yang

¹Gelmala Sari, “Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,” *Jurnal Administrasi Keuangan*, volume 1. no. 1, (2019), h. 8.

ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dimana penulis mengumpulkan data dan materi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam artikel ini, yaitu supervisi pendidikan dan administrasi keuangan sekolah yang meliputi ruang lingkup supervisi pendidikan, model dan pendekatan supervisi pendidikan kepala sekolah yang efektif, pengertian administrasi keuangan sekolah, proses administrasi keuangan sekolah. Tujuan dari artikel ini untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian content analysis atau dikenal juga dengan meta analisis, yaitu dengan cara analisis isi dan penggabungan beberapa jenis penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan

Supervisi berasal dari Bahasa Inggris yaitu “supervision” yang terdiri dari dua kata “*super*” dan “*vision*”. Super artinya “atas” dan vision artinya “melihat” maka supervisi secara etimologis adalah melihat dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap hasil kerja bawahan. Dalam dunia Pendidikan supervisi disediakan oleh pimpinan untuk membantu guru agar menjadi guru atau personal yang berkopetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Tujuan Supervisi Pendidikan adalah untuk menilai kemampuan guru sebagai pengajar dan pendidik untuk membantu mereka melakukan perbaikan jika diperlukan agar bisa diatasi oleh usaha sendiri.²

Pengembangan dan bimbingan yang diberikan kepada semua karyawan sekolah, termasuk guru dan karyawan lainnya. Supervisi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika supervisi pendidikan dilakukan dengan baik, dapat

²Putri Nilam Zahara, “ADM Supervisi Pendidikan,” *Jurnal Serambi Ilmu*, Volume 1, No. 1 . h. 1.

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan kualitas pembelajaran yang lebih baik, hasil belajar siswa juga diharapkan meningkat.³

Model dan Pendekatan Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah yang Efektif

1. Model Supervisi Pendidikan

a) Model Konvensional

Sahertian menjelaskan bahwa supervisi konvensional adalah konsep yang dimiliki oleh pengawas. Dalam paradigma pengawasan supervisi konvensional, salah satu elemen penting adalah kewenangan untuk menentukan masa depan guru dan kepala sekolah. Administrator, guru, dan karyawan akan membuat kesalahan selama mereka berada di bawah pengawasan, dan pengawas konvensional akan terus mengawasi mereka.

Menurut model supervisi ini, supervisor selalu menemukan sesuatu yang tidak beres pada orang yang disupervisinya. Akibatnya, selama mereka bekerja, mereka selalu menolak ide-ide yang dibuat oleh orang yang mereka awasi, terlepas dari kenyataan bahwa ide-ide tersebut mungkin masuk akal. Dengan demikian, supervisi konvensional akan menyebabkan kondisi kerja yang buruk, karena fokusnya lebih pada mencari kesalahan daripada meningkatkan dan mengembangkan kelebihan orang yang disupervisi. Selain itu, orang yang disupervisi akan merasa tertekan sehingga tidak muncul ide-ide kreatif.

b) Model Ilmiah

Supervisi ilmiah adalah supervisi yang dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah untuk mengevaluasi kinerja guru atau kepala sekolah. Ini dilakukan dengan memberikan angket kepada guru atau kepala sekolah untuk mengisi. Guru kemudian mencari solusinya dengan terencana, sistematis, dan sistematis dengan menggunakan alat atau instrumen yang diperlukan untuk mendapatkan data yang tepat dan aktual (tujuan).

c) Model Klinis

³Meylina Astuti et al., "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan," *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023), h. 173.

Salah satu aspek supervisi pengajaran adalah model supervisi klinis. Disebut supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih berfokus pada mengidentifikasi faktor-faktor atau kelemahan yang menyebabkan dalam proses belajar mengajar, dan kemudian secara langsung mencari cara untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Supervisi klinis adalah bagian dari supervisi pengajaran, dan klinis memiliki arti bersangkutan atau berdasarkan pengamatan klinik. Disebutkan bahwa supervisi klinik didasarkan pada fakta bahwa prosedur pelaksanaannya lebih menekankan pada pencarian faktor-faktor atau kelemahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar serta upaya langsung untuk menemukan metode untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan tersebut. Perbaikan harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.⁴

Untuk berpartisipasi dalam kegiatan supervisi pembelajaran, pengawas sekolah dan kepala sekolah harus mengadaptasi diri dengan penerapan model manajemen berbasis sekolah (MBS). Beberapa langkah yang perlu dipahami dan dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah termasuk:

1. Supervisor mengumpulkan guru di satu ruangan untuk membahas konsep supervisi pengajaran, seperti apa dan mengapa supervisi dilakukan. Model supervisi pengajaran yang disepakati bersama, pendekatan supervisi, seperti klinis, artistik, atau lainnya, kegiatan atau langkah yang disepakati bersama, dan aspek-aspek yang akan disupervis.
2. Manajer meminta guru untuk berdiskusi dalam kelompok. Tujuannya adalah untuk membagi peserta menurut bidang studi (IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia). Supervisor mengarahkan peserta untuk berbicara tentang masalah dalam praktik supervisi sebelumnya, model dan teknik terbaik, sifat pemimpin yang baik, dan bagaimana membuat analisis pengajaran atau laporan hasil supervisi sebagai bahan praktek supervisi esok harinya. Diskusi dilakukan secara kelompok, dan hasil kerja tiap kelompok ditulis dan ditempel di dinding.

⁴Muhamad Syukron et al., "Model Supervisi Dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan," *Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 1 (2023), h. 45 - 46.

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

3. Presentasi hasil diskusi kelompok dan diskusi klasik. Setiap kelompok melaporkan hasilnya secara bergiliran, dan kelompok berikutnya hanya menyebutkan hal-hal yang belum disebutkan oleh kelompok sebelumnya. Setiap kelompok diminta untuk memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain, dan manajer dapat memberikan tanggapan tambahan jika dianggap perlu.
4. Praktik supervisi pengajaran di sekolah: Peserta diberi tugas untuk melakukan praktik supervisi pengajaran di kelas yang telah ditentukan secara bersama-sama. Tugas supervisi dilakukan secara individu, peserta dibagi dalam beberapa kelompok saat melakukannya di kelas, dan waktu supervisi diatur berdasarkan jam pelajaran yang tersedia.
5. Supervisor membantu peserta menganalisis dan membuat laporan tentang praktek supervisi baru-baru ini, seperti mengajar IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Laporan praktik dibuat dalam format yang telah disepakati, dibuat secara individual, dan semua hasil kerja individu ditulis dalam format berikut dan ditempel di dinding.⁵

Pengertian Administrasi Keuangan Sekolah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses pengurusan atau ketaatanusahaan keuangan yang mencakup pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, dan pelaporan. Oleh karena itu, manajemen keuangan sekolah dapat didefinisikan sebagai semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah, termasuk perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan sekolah.

Pembiayaan pendidikan harus dilakukan dengan cara yang efektif. Ini berarti bahwa dengan anggaran yang tersedia, tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan dan pembangunan masyarakat.

Memanager keuangan sekolah mencakup berbagai kegiatan, yang dimulai dengan perencanaan, yaitu merencanakan kegiatan dan perkiraan, serta menetapkan anggaran pendapatan keuangan sekolah. Selanjutnya, pengawasan atau pengendalian penggunaan

⁵Syarifah Anisa Barokah, "Supervisi Pendidikan Dalam Manajemen Administrasi Sekolah," *Manajemen Administrasi Sekolah* 1, no. 1 (2022)h. 398 - 400.

keuangan sekolah, pertanggungjawaban atas penggunaan, dan pelaporan. Sebagaimana dinyatakan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2002, manajemen keuangan adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen.

Selain itu, administrasi keuangan sekolah adalah tahap pengolahan keuangan sekolah, yang dimulai dari penerimaan dan dipertanggungjawabkan secara sistematis tentang penggunaan uang. Langkah ini sangat penting untuk diperhatikan karena pembiayaan merupakan alat penting yang akan memengaruhi keberlangsungan pendidikan di sekolah.⁶

Tujuan keuangan sekolah, mengurangi jumlah uang yang digunakan sekolah dengan cara yang lebih efisien dan efektif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah dan mengurangi penyalahgunaan anggaran. Prinsip keuangan sekolah adalah transparan, yang berarti bahwa pengelolaan keuangan sekolah harus transparan. Ini berarti bahwa semua pihak yang berkepentingan harus memiliki informasi yang jelas tentang sumber data yang digunakan, jumlah dana yang digunakan, serta tanggung jawab dan rincian penggunaan dana tersebut.⁷

Dalam dunia pendidikan, administrasi dan supervisi berhubungan satu sama lain. Administrasi tidak hanya berbicara secara lisan; itu dibagi menjadi dua kategori berdasarkan tugasnya. Yang pertama adalah administrasi pendidikan sebagai sistem, yang mencakup tujuan administrasi pendidikan, ruang lingkup pendidikan, dan prinsip-prinsip pendidikan. Yang kedua adalah administrasi pendidikan sebagai sistem, yang mencakup masalah organisasi, struktur organisasi, dan pengajaran *Planing, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Recording and Reporting, dan Budgeting* adalah semua bagian dari proses pendidikan.⁸

Proses Keuangan Administrasi Sekolah

Ada dua jalan dalam administrasi keuangan sekolah: jalan yang berjalan dan jalan yang di ajukan.

⁶Eri Sasmita Susanto, Fahri Hamdani, and Yuyun Tari, "Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Al-Kahfi)," *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains* 2, no. 1 (2020), h. 9.

⁷Parida Parida et al., "Administrasi Sekolah (Administrasi Keuangan, Perlengkapan, Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat)," *Bedelau: Journal of Education and Learning* 2, no. 1 (2021), h. 22.

⁸Tri rafi Harma and Ade Afriasyah, "Pentingnya Administrasi Dan Supervisi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan* volume 1, no. 1 (2019), h. 2.

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

1. Alur proses yang berjalan:
 - a) Siswa adalah orang pertama yang melakukan tahap ini; mereka harus menyiapkan kartu dan uang untuk pembayaran sebelum diberikan kepada bagian keuangan.
 - b) Selanjutnya, bagian keuangan mengumpulkan uang dan kartu pembayaran dari siswa, memberikan stempel lunas pada kartu pembayaran, dan kemudian mengembalikannya kepada siswa.
 - c) Kemudian, bagian keuangan mencatat dan merekap laporan keuangan dan menyerahkannya kepada kepala sekolah. Kepala sekolah menerima rekapan keuangan dari bagian keuangan.

2. Alur proses yang diajukan:
 - a) Tahap pertama dilakukan oleh siswa. Siswa menyiapkan kartu dan uang pembayaran, dan kemudian uang tersebut diberikan kepada petugas.
 - b) Selanjutnya, pengelola menerima kartu pembayaran dan uang dari siswa, memberikan stempel lunas pada kartu pembayaran, dan memberikannya kembali kepada siswa.
 - c) Pengelola kemudian menginput data pembayaran ke sistem, yang kemudian menyimpan data ke database dan mencetak laporan keuangan. Pengelola kemudian merekap laporan keuangan dan menyerahkannya kepada kepala sekolah, yang kemudian menerima rekapan keuangan dari bagian keuangan.⁹

Selain itu juga, proses keuangan administrasi sekolah Kementerian Pendidikan Nasional menerbitkan Panduan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) pada tahun 2006. RPS terdiri dari rencana strategis (Renstra) dan rencana operasional (Renop). "Setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun", menurut PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penyusunan RKAS: Rencana kerja dan anggaran sekolah adalah rencana empat tahunan untuk pengembangan sekolah. Ini harus relatif stabil dan tidak berubah dan

⁹Sandika Adi Nugraha and Ridwan Setiawan, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Assalam Garut," *Jurnal Algoritma* 13, no. 2 (2017)h. 324 - 325.

sesuai dengan filosofi, arah, dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UUD 1945 (yang diamandemen), UUSPN No.20 TAHUN 2003, PP Nomor 19 Tahun 2005, dan peraturan perundangan lainnya yang relevan.¹⁰

Pembahasan tentang supervisi pendidikan dalam manajemen administrasi keuangan sekolah dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana kebijakan dan praktik administrasi keuangan dapat mendukung tujuan pendidikan sekolah dan meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Pembahasan ini mencakup pengawasan, evaluasi, dan bimbingan untuk pengelolaan keuangan sekolah untuk memastikan sumber daya digunakan secara transparan dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, supervisi pendidikan dan administrasi keuangan sekolah adalah dua komponen penting dari manajemen sekolah. Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas instruksi dan pembelajaran, sedangkan administrasi keuangan sekolah bertujuan untuk mengelola dana sekolah secara efisien dan transparan. Keduanya harus dijalankan secara efektif dan terintegrasi.

DAFTAR REFERENSI

“ADM Supervisi Pendidikan,” n.d.

Astuti, Meylina, Rani Saputri, Dwi Noviani, and Imam Turmidzi. “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan.” *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 167–76.

Barokah, Syarifah Anisa. “Supervisi Pendidikan Dalam Manajemen Administrasi Sekolah.” *Manajemen Administrasi Sekolah* 1, no. 1 (2022): 389–402.

Harna, Tri rafi, and Ade Afriasyah. “Pentingnya Administrasi Dan Supervisi Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan* volume 1, no. no 1 (2019): 1–19.

Ibrahim, Maulana M. “Administrasi Keuangan.” *Universitas Negeri Padang* 1, no. 1 (2019): 2.

Nugraha, Sandika Adi, and Ridwan Setiawan. “Perancangan Sistem Informasi

¹⁰Maulana M Ibrahim, “Administrasi Keuangan,” *Universitas Negeri Padang* 1, no. 1 (2019), h. 3.

SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

Pengolahan Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Assalam Garut.” *Jurnal Algoritma* 13, no. 2 (2017): 320–32. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.13-2.320>.

Parida, Parida, Lias Hasibuan, Kasful Anwar, and Ahmad Fadhil Rizki. “Administrasi Sekolah (Administrasi Keuangan, Perlengkapan, Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat).” *Bedelau: Journal of Education and Learning* 2, no. 1 (2021): 19–33. <https://doi.org/10.55748/bjel.v2i1.60>.

Sari, Gelmala. “Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,” 2019.

Sasmita Susanto, Eri, Fahri Hamdani, and Yuyun Tari. “Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Al-Kahfi).” *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 7–14. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.553>.

Syukron, Muhamad, Diana Riski, Sapitri Siregar, and Sita Ratnaningsih. “Model Supervisi Dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 1 (2023): 44–54. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.44-54>.